

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil olah data maupun pembahasan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan IPM terhadap Kemiskinan melalui Pengangguran sebagai variabel intervening di Kota Kediri pada tahun 2007 – 2021 maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab beberapa hipotesis dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi secara langsung tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Kediri. Hal ini disebabkan karena meskipun pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri tergolong cukup tinggi akan tetapi tingkat ketimpangan pendapatan di Kota Kediri juga termasuk dalam kategori rendah sampai sedang dalam beberapa tahun. Selain itu, laju pertumbuhan penduduk Kota Kediri yang tidak disertai dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi juga akan berdampak pada kemiskinan . Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembangunan di Kota Kediri belum bisa merata dirasakan oleh semua masyarakat atau bisa dikatakan hasil pembangunan hanya dirasakan oleh golongan tertentu saja.
2. Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemiskinan di Kota Kediri. Hal ini dikarenakan meskipun pendidikan tergolong tinggi dan banyaknya lulusan perguruan tinggi apabila tidak diikuti dengan tingkat produktivitas yang tinggi maka akan menyebabkan

pendapatan per kapitanya rendah. Atau juga bisa disebabkan karena pelatihan yang selama ini diadakan oleh Pemkot Kediri belum tepat sasaran sehingga belum maksimal untuk menangani masalah kemiskinan. Selain itu terbatasnya lapangan pekerjaan atau mungkin belum ada pekerjaan sesuai dengan minat menyebabkan penambahahan jumlah penduduk miskin di daerah tersebut.

3. Pengangguran tidak mampu memediasi atau menjadi variabel intervening antara variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Kota Kediri. Hal ini dikarenakan pada zaman sekarang teknologi sudah semakin berkembang, bahkan pada sektor pertanian pun sekarang sudah menggunakan teknologi modern. Dengan adanya kemajuan teknologi, permintaan akan tenaga kerja juga akan semakin berkurang. Jadi dapat dikatakan meskipun pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan dengan adanya kemajuan teknologi, namun apabila tidak diikuti dengan penambahan lapangan kerja dan kemampuan masyarakat dalam menguasai teknologi tidak memadai maka akan menyebabkan angka pengangguran semakin meningkat dan juga akan meningkatkan angka kemiskinan di daerah tersebut secara tidak langsung.
4. Pengangguran mampu memediasi atau menjadi variabel intervening antara IPM terhadap Kemiskinan di Kota Kediri. Hal ini dikarenakan salah satu dimensi dari IPM yaitu pendidikan merupakan salah satu faktor paling penting. Apabila pendidikan disuatu daerah tersebut tergolong tinggi dan dengan di iringi dengan penambahan lapangan kerja yang memadai maka akan mampu mengurangi pengangguran dan secara tidak langsung juga

akan mengurangi kemiskinan di daerah tersebut. Namun sebaliknya apabila pendidikan disuatu daerah tergolong tinggi dan tidak didukung dengan penambahan lapangan pekerjaan maka pengangguran akan semakin bertambah dan kemiskinan juga semakin bertambah.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Kediri diharapkan dapat lebih detail lagi dalam mengatur kebijakan maupun alokasi realisasi anggaran untuk meningkatkan pembangunan agar hasil pembangunan dapat dirasakan merata oleh semua masyarakat dari semua golongan.
2. Pemerintah Kota Kediri diharapkan dapat lebih baik lagi dalam membaca peluang untuk menyusun rencana dan strategi dalam upaya untuk mengurangi angka kemiskinan di Kota Kediri. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan harapan dapat mengurangi angka kemiskinan di Kota Kediri yaitu memberikan bantuan dana bagi penduduk agar mendorong mereka memiliki usaha untuk menambah pendapatan perkapita dan menambah lapangan pekerjaan, selain itu pemerintah diharapkan dapat memberikan program yang dapat mengasah *skill* atau kemampuan mereka dengan mengadakan bimbingan teknologi sehingga dapat bersaing di zaman dengan kemajuan teknologi yang telah berkembang saat ini sehingga juga akan berdampak pada produktivitas dan peningkatan perekonomian mereka. Sehingga diharapkan dengan adanya beberapa

upaya tersebut, angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Kediri akan menurun tiap tahunnya .

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel bebas dan intervening yang berbeda dengan pokok permasalahan yang lebih difokuskan pada sektor tertentu seperti permasalahan kemiskinan masyarakat pada sektor industri, pertanian, perikanan, transportasi, dan pergudangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini nantinya dapat mempermudah pemerintah dalam menentukan kebijakan agar angka kemiskinan di Kota Kediri tidak mengalami kenaikan dan terus mengalami penurunan.